

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sebagaimana rumusan masalah, hipotesis penelitian dan uraian pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan koneksi matematis (KKnM), pembuktian matematis (KPM), dan konsep diri matematika (KDM) mahasiswa dalam pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK). Secara rinci simpulan hasil penelitian disajikan berikut ini.

1. Pencapaian KKnM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari keseluruhan mahasiswa.
2. Tidak terdapat perbedaan pencapaian KKnM mahasiswa pembelajaran DI-MWS dengan mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari KAM (tinggi)
3. Pencapaian KKnM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari KAM (sedang).
4. Tidak terdapat perbedaan pencapaian KKnM mahasiswa pembelajaran DI-MWS dengan mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari KAM (rendah).
5. Tidak terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran (DI-MWS dan PK) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian KKnM.
6. Pencapaian KPM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari keseluruhan mahasiswa.
7. Pencapaian KPM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari KAM (tinggi).
8. Pencapaian KPM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari KAM (sedang).
9. Pencapaian KPM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari KAM (rendah).

10. Tidak terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran (DI-MWS dan PK) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian KPM.
11. Pencapaian KDM mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional (PK).

5.2 Implikasi

Konsekuensi atau implikasi sebagai akibat langsung dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi model pembelajaran DI-MWS lebih membantu mahasiswa pada pencapaian KKnM kategori KAM sedang, pencapaian KPM semua kategori KAM.
2. Implementasi model pembelajaran DI-MWS tidak membantu mahasiswa pada peningkatan KKnM dikategori kemampuan (tinggi dan rendah).
3. Faktor model pembelajaran DI-MWS dan KAM mahasiswa secara bersama-sama tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap pencapaian kemampuan koneksi matematis dan pembuktian matematis mahasiswa.
4. Implementasi model pembelajaran DI-MWS lebih berpeluang besar mengelola konsep diri pada saat pembelajaran matematika.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, rekomendasi terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran DI-MWS dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di perguruan tinggi dalam rangka mencapai kemampuan koneksi, pembuktian matematis dan konsep diri matematika. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mahasiswa pembelajaran DI-MWS lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional.
2. Penguasaan mahasiswa pada konsep-konsep materi prasyarat merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan pengajar agar model pembelajaran DI-MWS dapat diimplementasikan dengan baik.
3. Selain mengelompokkan mahasiswa secara heterogen, pengajar hendaknya menyusun tugas dengan inovatif yang lebih berorientasi pada pemanfaatan media dengan optimal. Hal ini akan memberikan peluang kepada semua kelompok mahasiswa agar tetap dapat mencapai kemampuan koneksi dan pembuktian matematisnya.

4. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pencapaian konsep diri mahasiswa lebih baik daripada mahasiswa pembelajaran konvensional, hendaknya dijadikan dasar bagi pengajar dalam berinovasi selama mengimplementasikan model pembelajaran DI-MWS sehingga aspek-aspek konsep diri dapat lebih positif.